

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KONAWE UTARA TRIWULAN I TAHUN 2025

- a. Perkembangan harga Kabupaten Konawe Utara didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara bulanan
- b. Harga rata-rata komoditas Daging Sapi, Gula Pasir, Minyak Goreng relatif stabil selama 3 (Tiga) Bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
- c. Harga rata-rata komoditas Beras, Cabai Besar, dan Cabai Rawit, Daging Sapi relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut:
 - Komoditas Beras mengalami kenaikan sebesar Rp. 750,- atau 5,2% terjadi di Bulan Maret 2025, peningkatan harga komoditas beras ini diperkirakan akibat berkurangnya stok dari produsen yang diakibatkan pengaruh cuaca yakni ekstrim el nino, dan memasuki bulan Ramadhan sehingga terjadi kenaikan harga bahan pokok.
 - Komoditas Bawang Merah mengalami penurunan harga di bulan Februari 2025 sebesar Rp. 7.030,- atau 18,52%, dan komoditas bawang merah kembali mengalami penurunan harga di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 5.025,- atau 15,26% hal ini terjadi karena stok ketersediaan komoditas bawang merah tercukupi.
 - Komoditas Cabai Besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.230 atau 8,45% di bulan Februari 2025 dan di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 8.250,- atau 1,52%. Kenaikan ini diakibatkan berkurangnya stok Cabai Besar dan belum memasuki masa panen.
 - Komoditas Cabai Rawit mengalami penurunan di bulan Februari 2025 sebesar Rp. 8.155,- atau 16,46% dan pada bulan Maret 2025 mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 18.975 atau 38,31 % dikarenakan meningkatnya permintaan pasar menjelang Hari Raya Idul Fitri.
 - Komoditas Telur Ayam Ras mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.000,- atau 6,15% dikarenakan meningkatnya permintaan pasar menjelang Hari Raya Idul Fitri.
 - Komoditas Minyak Kita mengalami kenaikan harga di bulan Februari sebesar 750,- atau 4,16 % kenaikan harga dikarenakan tingginya harga di pasaran melampaui HET dikarenakan banyak pengecer yang tidak terdaftar.
- d. Harga rata-rata komoditas yang relatif mengalami kenaikan selama 3 (Tiga) Bulan terakhir.

Tabel 1. Perkembangan Harga Pada Kabuapten Konawe Utara Tahun 2025

No	Komoditas	Rata-rata harga Januari 2025 (Rp)/kg	Rata-rata harga Feb 2025 (Rp)	Rata-rata harga Maret 2025 (Rp)
1	Beras	13.800	14.250	15.000
2	Jagung	10.000	10.000	10.000
3	Bawang Merah	44.980	37.950	32.925

4	Bawang Putih	50.000	50.000	50.000
5	Cabai Besar	50.020	54.250	62.500
6	Cabai Rawit	57.680	49.525	68.500
7	DagingSapi/Kerbau	140.000	140.000	140.000
8	DagingAyam Ras	45.000	45.000	43.500
9	Telur Ayam Ras	32.500	32.500	34.500
10	Gula Pasir	20.000	20.000	20.000
11	Minyak Goreng	18.000	18.750	18.000

Tabel 1. Perkembangan Harga Pada Kabuapten Konawe Utara Tahun 2025

No	Komoditas	Rata-rata harga Januari 2025 (Rp)/kg	Rata-rata harga Feb 2025 (Rp)	Rata-rata harga Maret 2025 (Rp)
1	Beras	13.800	14.250	15.000
2	Jagung	10.000	10.000	10.000
3	Bawang Merah	44.980	37.950	32.925
4	Bawang Putih	50.000	50.000	50.000
5	Cabai Besar	50.020	54.250	62.500
6	Cabai Rawit	57.680	49.525	68.500
7	DagingSapi/Kerbau	140.000	140.000	140.000
8	DagingAyam Ras	45.000	45.000	43.500
9	Telur Ayam Ras	32.500	32.500	34.500
10	Gula Pasir	20.000	20.000	20.000
11	Minyak Goreng	18.000	18.750	18.000

Grafik 1. Perkembangan Harga Pada Kabupaten Konawe Utara Triwulan I Tahun 2025

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

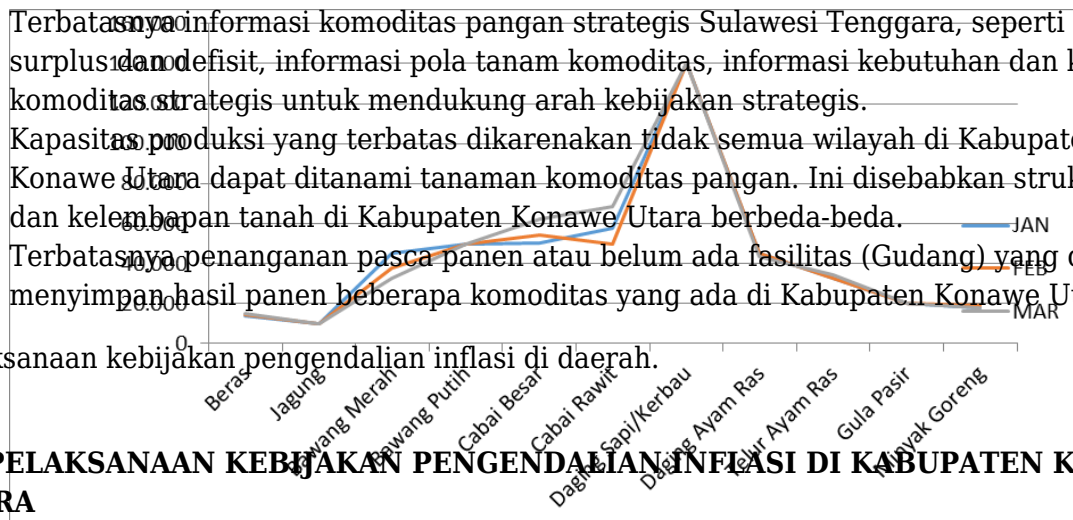
II. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE UTARA

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe Utara pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Beberapa komoditas bahan pangan Kabupaten Konawe Utara mengalami kenaikan harga. Seperti komoditas beras, komoditas cabai besar, komoditas cabai rawit, komoditas telur ayam ras, komoditas minyak kita. Komoditas tersebut mengalami kenaikan harga dikarenakan kurangnya stok di tingkat pedagang dari produsen, meningkatnya permintaan pasar menjelang bulan ramadhan
2. Infratraktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
3. Ketergantungan Kabupaten Konawe Utara dengan daerah lain yakni untuk ketersediaan komoditas beras dan bahan pangan .
4. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti informasi surplus dan defisit, informasi pola tanam komoditas, informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
5. Kapasitas produksi yang terbatas dikarenakan tidak semua wilayah di Kabupaten Konawe Utara dapat ditanami tanaman komoditas pangan. Ini disebabkan struktur tanah dan kelembapan tanah di Kabupaten Konawe Utara berbeda-beda.
6. Terbatasnya penanganan pasca panen atau belum ada fasilitas (Gudang) yang dapat menyimpan hasil panen beberapa komoditas yang ada di Kabupaten Konawe Utara

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE UTARA



Keterjangkauan Harga

1. Pelaksanaan kegiatan Sidak Harga Pasar LPJ 3 Kg yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Konawe Utara.
2. Pelaksanaan pengawasan harga dan stok bahan pokok oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan
3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah serentak dalam rangka menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi selama periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
4. Sidak pasar yang dipimpin bupati didampingi wakil bupati, forkopimda dan opd teknis dalam menghadapi HBKN di kec wiwirano tgl 8 maret 2025
5. Sidak distributor LPG dipimpin bupati didampingi wakil bupati, forkopimda dan OPD menghadapi HBKN
6. Sidak pasar dan distributor LPG agar menjual harga sesuai HET di pimpin wakil bupati konawe utara bersama forkopimda dan OPD di kecamatan Langgikima tgl 12 maret 2025
7. Melaksanakan sidak pasar harga LPJ 3 kg menjelang HBKN dilaksanakan oleh disperindag di wanggudu
8. Pengawasan harga, stok bahan pokok dan distributor menjelang HBKN dilaksanakan oleh disperindag di wanggudu 2025
9. Survei Stok ketersediaan komoditi ayam ras Desa Pudonggala Kec.Sawa
10. Melaksanakan Gerakan pangan murah oleh dinas ketapang dihadiri oleh Bupati konawe utara, wakil bupati, sekda, forkopimda, OPD dan masyarakat
11. Sidak sembako dan distributor bersama polres konawe utara dan perindag menghadapi HBKN

Kecukupan Pasokan

1. Panen Bawang Merah tahap 2 Lokasi Kec. Wiwirano Poktan Sipakatuo luas lahan 0.5 h
2. Lahan persiapan penanaman bawang merah poktan sipakario kec wiwirano
3. Lahan p2kp pemuda tani desa puulemo
4. Gerakan menanam yang dalam penyiapan lahan P2KP di desa Lambendete
5. Lahan persiapan menanam Pencanaan gerakan menanam tanaman Pangan (Gema Tanda Desa) dalam rangka memperingati hari desa
6. Lahan P2KP pemuda tani desa puulemo
7. Penyerahan bantuan bibit sayuran pada poktan sinar oheo di desa todoiloyo trans
8. Gerakan menanam sayuran Gambas (Oyong) P2KP kelompok tani samaturu di desa polora indah
9. Panen sayuran di desa sambandete.
10. Penanaman Tapin Padi sawah Varietas Cakra Buana bersama Penyuluh, Babinsa, Pemerintah desa Landawe dan Poktan jati Raya - Kec. Oheo.
11. Pendampingan persiapan tanam serentak komoditi jagung bersama polres konawe utara
12. Panen sayuran bersama kelompok tani mokoau desa bandaeha kec. Molawe
13. Gerakan menanam jagung
14. Panen cabe rawit
15. Bank Indonesia bersama TPID konawe utara melaksanakan survei dan audiensi pengembangan komoditas bawang merah di kecamatan wiwirano
16. Panen bawang merah di kecamatan wiwirano bersama Bank Indonesia

Penanaman bawang merah di kecamatan wiwirano bersama Bank Indonesai

- 17.
18. Persiapan penanaman kangkung PP2K bapak Mudhar Poktan Karya Baru Desa Sambadete
19. Penanaman sawi poktan karya baru desa sambadete
20. Pelaksanaan gerakan tanam tanaman kedelai seluas 6 ha di wilayah Kecamatan Langgikima dan Kecamatan Landawe pada bulan Januari 2025
21. Pelaksanaan gerakan tanam tanaman padi seluas 1258.5 ha di wilayah Kecamatan Oheo, Kecamatan Motui, Kecamatan Sawa, Kecamatan Asera dan Andowia pada bulan Januari-Maret 2025
22. Pelaksanaan gerakan tanam tanaman jagung seluas 187 ha di wilayah Kecamatan Landawe, Kecamatan Oheo dan Kecamatan Wiwirano pada bulan Januari-Maret 2025
23. Panen ikan sekitar 4 ton
24. Pelaksanaan persiapan program P2kp Di Desa Sambadete
25. Pelaksanaan lahan untuk persiapan penanaman dalam rangka memperingati Hari Jadi Desa di Desa Awila Puncak Kecamatan Molawe.
26. Penyerahan benih sayur sayuran Poktan Sinar Oheo Ds. Todoloiyo Trans
27. Menanam kacang tanah di sela lahan sawit
28. Panen sayuran di lahan P2KP poktan mentari tani desa mata benua kec landawe
29. Menanam awalan bawang merah bedengan dengan luasan 36 are kec landawe
30. Kunjungan penyuluh di desa kuratao dalam aktivitas pendampingan poktan
31. Lahan poktan karya baru desa sambadete panen sayuran bersama penyuluh
32. Menanam Tomat desa tetewatu kec wiwirano
33. Pelaksanaan gerakan tanam tanaman padi seluas 1258.5 ha di wilayah Kecamatan Oheo, Kecamatan Motui, Kecamatan Sawa, Kecamatan Asera dan Andowia pada bulan Januari-Maret 2025
34. Pelaksanaan gerakan tanam tanaman jagung seluas 187 ha di wilayah Kecamatan Landawe, Kecamatan Oheo dan Kecamatan Wiwirano pada bulan Januari-Maret 2025
35. Menanam kacang panjang desa tetewatu kec wiwirano
36. Penanaman jagung 1 juta hektar di kebun ketapang polsek wiwirano desa hialu kec landawe melalui program pekarangan pangan lestari
37. Tanaman tomat poktan mentari tani desa mata benua
38. Tanaman Kacang panjang poktan mentari tani desa mata benua
39. Tanaman jagung poktan mentari tani desa mata benua
40. Pelaksanaan gerakan tanam tanaman padi seluas 1258.5 ha di wilayah Kecamatan Oheo, Kecamatan Motui, Kecamatan Sawa, Kecamatan Asera dan Andowia pada bulan Januari-Maret 2025
41. Pelaksanaan gerakan tanam tanaman jagung seluas 187 ha di wilayah Kecamatan Landawe, Kecamatan Oheo dan Kecamatan Wiwirano pada bulan Januari-Maret 2025
42. Pemantauan lahan pertanian di kec. Oheo oleh dinas pertanian
43. Penyaluran bantuan sembako (beras, gula, kopi, teh, susu, terigu dan minyak goreng) kepada lansia dan warga kurang mampu Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Utara Tahun 2025 di 13 Kecamatan dengan sasaran 1.700 Orang

Komunikasi Efektif

1. Mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi bersama kemendagri setiap minggu yang dihadiri oleh TPID Konawe Utara
2. Mengikuti Capacity Building Laporan TPID oleh Biro Ekonomi Provinsi Sulawesi

- Tenggara bersama Bank Indonesia (BI) di Kendari
3. Mengikuti rapat koordinasi TPID se -sulawesi tenggara
 4. Rapat koordinasi dan pencaangan penanaman jagung serentak 1 juta hektar bersama ketapang dan polres konawe utara
 5. Mengikuti zoom meeting bersama polres Launching Penguatan Program Pekarangan Pangan Lestari Penguatan Pemanfaatan Kebun Pekarangan sebagai salah satu sinergitas & wujud ketahanan pangan keluarga menuju ketahanan pangan daerah & nasional
 6. Mengikuti Rakorda TPID se Sultra terkait strategi pengendalian inflasi jelang HBKN
 7. Mengikuti rapat koordinasi program pengembangan padi lahan kering pada lahan perkebunan atau lahan lainnya dalam rangka mendukung swasembada pangan di provinsi sulawesi tenggara 12 maret 2025 dilaksanakan oleh dinas perkebunan bersama direktorat jenderal perkebunan
 8. Rapat Koordinasi persiapan panen raya padi di Desa Puuhialu Kecamatan Oheo
 9. Bimbingan Teknis (Bimtek) Budidaya Pengembangan Ayam Kampung dan Itik serta pelatihan pembuatan mesin tetas yang di buka oleh wakil bupati konawe utara 19 maret 2025
 10. Konsultasi tentang Pembinaan Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah oleh dinas koperasi dan UMKM

Kelancaran Distribusi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. EVALUASI KEBIJAKAN

1. Meningkatkan koordinasi antar Tim TPID Kabupaten Konawe Utara seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan, dan Dinas Lain yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan stabilitas harga, ketersediaan stok pasokan bapak dalam pengendalian inflasi.
2. Memastikan ketersediaan stok dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat
3. Melakukan koordinasi dengan bulog dalam rangka optimalisasi KPSH beras medium guna menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga beras.
4. Mengawasi kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok di pasar-pasar dengan berkoordinasi dengan OPD teknis seperti perhubungan dan disperindag, distanak, disbun dan distapang untuk memberikan prioritas distribusi untuk barang kebutuhan pokok
5. Melaksanakan pasar murah/GPM untuk memberikan akses pangan murah bagi masyarakat menghadapi bulan suci ramadhan dan lebaran idul fitri dan menyalurkan bantuan selama menghadapi HBKN kepada masyarakat yang kurang mampu dan lansia
6. Melakukan komunikasi dengan media dengan intens terkait kondisi stabilitas harga dan kecukupan stok bahan pokok di konawe utara
7. Mengatur pola/jadwal tanam komoditas pangan penyumbang inflasi

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data baik data harga, pasokan, kebutuhan sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan.
2. Pendampingan kelompok-kelompok Tani Kabupaten Konawe Utara untuk menggunakan teknologi tepat guna sebagai upaya meningkatkan produksi kebutuhan bahan pangan pokok.
3. Melaksanakan kegiatan monitoring, kegiatan sidak pasar, dan kegiatan operasi pasar murah, memastikan keterjangkauan harga, menjaga harga pada tingkat wajar sesuai dengan HET dan ketersediaan stok bahan pangan sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat.
4. Melakukan antisipasi penyediaan pasokan menjelang puasa - lebaran baik dari sisi jumlah dan ketepatan waktu pendistribusian barang ke gudang dan pasar.
5. Melaksanakan koordinasi bersama BMKG dalam menentukan jadwal tanam terkait prakiraan pergantian musim di konawe utara.